

ABSTRAK

Pengetahuan yang berada pada sebuah organisasi diharapkan dapat terus tersimpan agar dapat digunakan di masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan preservasi pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana preservasi pengetahuan pustakawan naskah di Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pustakawan naskah Reksa Pustaka telah melakukan preservasi pengetahuan yaitu pengetahuan tacit, eksplisit dan pengetahuan tradisional. Proses preservasi pengetahuan tacit pustakawan dilakukan dengan mengikuti kegiatan seminar dan kunjungan yang dilanjutkan dengan diskusi dan *sharing* antar pustakawan naskah. Sedangkan proses preservasi pengetahuan eksplisit dilakukan dengan upaya-upaya dalam preservasi koleksi. Kegiatan preservasi koleksi ini menggunakan alat dan bahan seperti kapur barus, akar wangi, cengkeh, pemakaian kertas *virio black* dalam pembuatan *box* atau kantong naskah, mesin *fotocopy*, ScanSnap, komputer, kamera SLR dan kegiatan fumigasi. Selanjutnya proses preservasi pengetahuan tradisional dilakukan dengan pustakawan yang selalu ikut serta dalam kegiatan Istana Mangkunegaran seperti menjadi panitia wilujengan junemengan, kirab pusoko satu suro dan panitia upacara adat pernikahan sebagai wujud upaya melestarikan kebudayaan Mangkunegaran selain itu pustakawan naskah juga melakukan kegiatan meringkas informasi yang dimana informasi tersebut mengenai kebudayaan Mangkunegaran.

Kata Kunci: Pustakawan Naskah; Preservasi Pengetahuan; Pengetahuan Tacit; Pengetahuan Eksplisit; Pengetahuan Tradisional